

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian untuk penelitian ini mengacu pada metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pemilihan metode ini bertujuan untuk memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dan kontekstual tentang bagaimana program Ma'had berkontribusi dalam pembentukan karakter mahasiswa di Ma'had Al Jami'ah UIN-SU Medan. Dengan pendekatan studi kasus, peneliti dapat mengeksplorasi fenomena ini dalam konteks yang luas dan detail.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang "Manajemen Program Ma'had Dalam Membangun Karakter Mahasiswa Di Ma'had Al Jami'ah UIN-SU Medan". Tujuan ini akan menjadi fokus utama dalam desain dan pelaksanaan penelitian. Dengan menetapkan tujuan yang jelas, peneliti dapat memandu langkah-langkah penelitian dengan lebih terarah.

Sebelum memulai proses penelitian, peneliti akan merancang instrumen penelitian yang sesuai. Instrumen ini terdiri dari lembar observasi untuk mencatat detail tentang interaksi dan kegiatan di Ma'had Al Jami'ah, serta daftar pertanyaan yang akan digunakan dalam proses wawancara. Instrumen ini akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang relevan dan komprehensif.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara akan dilakukan dengan berbagai pihak terkait, termasuk pengelola program, staf, dan mahasiswa, untuk mendapatkan wawasan langsung tentang pengelolaan program dan pengaruhnya terhadap karakter mahasiswa. Observasi akan dilakukan untuk mengamati secara langsung interaksi dan kegiatan di Ma'had Al Jami'ah. Dokumentasi akan mencakup analisis dokumen terkait program Ma'had dan catatan-catatan lainnya yang relevan untuk penelitian ini.

Dengan memperhatikan semua aspek ini dalam desain penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran program Ma'had dalam membentuk karakter mahasiswa di Ma'had Al Jami'ah UIN-SU Medan. Dengan demikian, desain penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang berharga dan relevan untuk konteks pendidikan tinggi Islam.

B. Latar Penelitian

Penelitian dilakukan di Ma'had Al Jami'ah UIN-SU Medan yang terletak di Jl. Willem Iskandar, Pasar V, Medan Estate, selama periode April hingga Juni 2022. Kegiatan penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses manajemen Program Ma'had di institusi tersebut. Data yang terkumpul akan dianalisis secara menyeluruh, mencakup pemetaan proses manajemen, identifikasi kekuatan dan kelemahan, serta evaluasi efektivitas program dalam membangun karakter mahasiswa.

Analisis data akan melibatkan komprehensif pemahaman terhadap manajemen Program Ma'had, dimana peneliti akan membandingkan temuan yang diperoleh dengan teori dan konsep yang relevan. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang berbagai aspek manajemen program tersebut.

Selama periode penelitian, peneliti akan secara aktif terlibat dalam pengumpulan data melalui berbagai teknik, termasuk wawancara dengan stakeholder terkait, observasi langsung terhadap kegiatan program, dan analisis dokumen terkait. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana Program Ma'had di Ma'had Al Jami'ah UIN-SU Medan dijalankan dan dampaknya terhadap mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas manajemen Program Ma'had dalam membentuk karakter mahasiswa. Hasil analisis dan temuan yang diperoleh akan memberikan kontribusi penting bagi pemahaman kita tentang proses manajemen pendidikan tinggi Islam dan pengembangan karakter mahasiswa.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan melibatkan subjek yang bervariasi dan memiliki peran penting dalam pelaksanaan dan pengaruh Program Ma'had di Ma'had Al Jami'ah UIN-SU Medan. Subjek penelitian yaitu orang yang memiliki tanggung jawab strategis dalam pengelolaan universitas dan mendukung pelaksanaan program-program seperti Ma'had. Pimpinan mandiri, staf sekretariat, riayah, musyrifah, dan mahasantri bahkan juga mahasiswa yang

akan menjadi subjek kunci yang bertanggung jawab langsung atas pelaksanaan Program Ma'had di institusi tersebut.

Penelitian ini yang berjudul "Manajemen Program Ma'had Dalam Membangun Karakter Mahasiswa Di Ma'had Al Jami'ah UIN-SU Medan". Penelitian ini akan mengeksplorasi secara mendalam bagaimana program Ma'had dijalankan dan dampaknya terhadap karakter mahasiswa.

Proses sistem pengumpulan partisipan dalam penelitian ini akan melibatkan pendekatan yang hati-hati dan strategis. Peneliti akan mengajukan permohonan kerjasama kepada pihak-pihak terkait, seperti rektor, pimpinan Ma'had, dan koordinator bidang sumber daya manusia, untuk mendapatkan izin dan dukungan dalam mengumpulkan data dari subjek tersebut. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan jaringan dan kontak yang tersedia untuk mendekati mahasiswa, orang tua, dan masyarakat yang terlibat dalam program, dengan memastikan bahwa partisipasi mereka dalam penelitian ini bersifat sukarela dan dijamin kerahasiaannya. Dengan pendekatan yang teliti dan beretika, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang kaya dan relevan untuk memahami peran Program Ma'had dalam pembentukan karakter mahasiswa di Ma'had Al Jami'ah UIN-SU Medan.

D. Jenis Dan Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.¹ Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, seperti yang telah digunakan dalam penelitian ini, peneliti memilih sumber data dan mengutamakan perspektif emic, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya.² Peneliti tidak dapat memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan kepada fokus dan tujuan

¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian (dalam teori ke praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.87.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. IV; (Bandung Alfabeta, 2008), h. 181.

kegunaan penelitian maka sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi, data yang diteliti terkait dengan Manajemen Program Ma'had untuk membentuk karakter mahasiswa di UIN-SU Medan. Sumber data primer adalah data diambil oleh peneliti secara langsung dari objek penelitiannya, tanpa diperantarai oleh pihak ketiga, keempat dan seterusnya, baik yang berupa observasi maupun hasil wawancara yang penulis dapatkan dari pimpinan Ma'had untuk membentuk karakter mahasiswa di UIN-SU Medan³.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua. Data sekunder adalah data yang mencakup dokumen-dokumen resmi pada instansi terkait, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian dan seterusnya.⁶ Data dan sumber sekunder yang berupa tulisan- tulisan yang mendukung atau memperkuat data primer yang ada.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian mengumpulkan data tanpa mengetahui metode pengumpulan data maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memengaruhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai macam cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamia (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau metode pengumpulan data, maka metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.

Dalam proses penelitian terkait Manajemen Program Ma'had dalam membangun karakter mahasiswa di UIN-SU Medan, peneliti menggunakan berbagai teknik

³ J.Supranto, *Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran*, Edisi VI (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 1997), h. 216.

pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses observasi dilakukan dengan teliti untuk mengamati langsung berbagai kegiatan dan interaksi yang terjadi dalam pelaksanaan Program Ma'had di Ma'had Al Jami'ah. Adapun penjelasan mengenai teknik pengumpulan data akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengobservasi secara langsung gejala-gejala yang ada kaitanya dengan pokok masalah yang ditemukan di lapangan untuk memperoleh keterangan terkait Manajemen Program Ma'had untuk membentuk karakter mahasiswa di UIN-SU Medan

Peneliti memulai proses observasi terstruktur dengan langkah pertama melakukan identifikasi lokasi dan jadwal pelaksanaan Program Ma'had di UIN-SU Medan. Setelah lokasi dan jadwal ditentukan, peneliti membuat dokumen rencana observasi. Pada dokumen rencana observasi yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti dimana peneliti akan melakukan observasi secara langsung terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di Mahad Al-Jamiah UINSU. Selain itu peneliti juga melakukan observasi secara keseluruhan terhadap kegiatan manajemen yang dilakukan dalam meningkatkan karakter mahasiswa melalui program Ma'had yang dilakukan di Mahad Al-Jamiah UINSU.

Selama sesi program ma'had Ma'had berlangsung, peneliti secara aktif mengamati interaksi antara fasilitator dan mahasiswa, serta mencatat dengan cermat materi yang disampaikan dan metode pengajaran yang digunakan. Selain itu, peneliti juga memperhatikan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan, ekspresi wajah, sikap tubuh, dan komentar yang muncul.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan yang muncul sehubungan dengan efektivitas Program Ma'had dalam pembentukan karakter mahasiswa. Analisis ini mencakup evaluasi terhadap respons mahasiswa, perubahan-perubahan yang diamati dalam karakter mereka, dan keberhasilan program dalam mencapai tujuan pembentukan karakter.

Proses observasi dilakukan secara berkelanjutan selama periode yang telah ditentukan, dengan peneliti terus-menerus merekam data dan memperbarui analisis mereka. Hasil dari proses observasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang

mendalam tentang manfaat dan tantangan dalam menerapkan Manajemen Program Ma'had untuk membentuk karakter mahasiswa di UIN-SU Medan.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan.⁴ Dilakukan dengan memberikan sederetan pertanyaan yang terstruktur dengan mempersiapkan alat tulis. Peneliti dalam penelitian merancang proses wawancara terstruktur yang cermat dan terorganisir. Pertama, peneliti membuat panduan wawancara yang mencakup pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan dengan rumusan masalah yang terjadi. Kemudian, peneliti mengidentifikasi calon responden yang meliputi mahasiswa yang telah mengikuti program Ma'had, dosen yang terlibat dalam pelaksanaan program, dan staf pengelola program.

Setelah itu, peneliti menghubungi calon responden melalui email atau telepon untuk menjelaskan tujuan penelitian dan meminta kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam wawancara. Peneliti kemudian menjadwalkan waktu wawancara sesuai dengan ketersediaan responden.

Saat wawancara dilaksanakan, peneliti memulai dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dalam panduan wawancara disampaikan secara berurutan, memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan tanggapan yang terperinci. Peneliti mendengarkan dengan seksama, mencatat tanggapan responden, dan memastikan bahwa semua pertanyaan dalam panduan wawancara telah dijelaskan dengan baik.

Setelah wawancara selesai, transkrip wawancara dianalisis dengan cermat untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan temuan utama. Peneliti mencatat persamaan dan perbedaan dalam tanggapan responden serta menafsirkan data tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas program Ma'had dalam membentuk karakter mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menginterpretasikan temuan wawancara untuk menarik kesimpulan tentang efektivitas Manajemen Program Ma'had.

⁴ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Cet. I; Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan, 2009), h. 182.

Kesimpulan ini kemudian digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada pihak terkait mengenai perbaikan program dan arah penelitian yang lebih lanjut.

Dengan menjalankan proses wawancara terstruktur ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang persepsi dan pengalaman para pemangku kepentingan terkait dengan Program Ma'had di UIN-SU Medan, serta sejauh mana program tersebut berhasil dalam membentuk karakter mahasiswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki dokumen tertulis seperti dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya yang biasa dilakukan dalam kegiatan manajerial untuk meningkatkan karakter mahasiswa di Mahad Al-Jamiah UINSU.⁵ Dokumentasi ini dilakukan pengumpulan data dengan cara meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan dalam penyimpanan informasi mengenai Manajemen Program Ma'had untuk membentuk karakter mahasiswa di UIN-SU Medan. Dalam penelitian peneliti merencanakan proses dokumentasi terstruktur yang sangat penting. Pertama, peneliti membuat kerangka dokumentasi yang mencakup semua aspek yang relevan dengan tujuan penelitian. Ini termasuk informasi tentang pelaksanaan program Ma'had, materi yang disampaikan, metode pembelajaran yang digunakan, interaksi antara fasilitator dan mahasiswa, serta respons mahasiswa terhadap program.

Setelah kerangka dokumentasi disusun, peneliti secara aktif mengikuti setiap sesi program Ma'had, mencatat dengan cermat semua informasi yang dianggap penting sesuai dengan kerangka tersebut. Ini termasuk mencatat materi yang disampaikan oleh fasilitator, observasi tentang interaksi antara fasilitator dan mahasiswa, serta tanggapan serta partisipasi mahasiswa dalam kegiatan yang dilakukan.

Selain itu, peneliti juga memperhatikan ekspresi wajah, sikap tubuh, dan komentar yang muncul dari mahasiswa selama sesi Ma'had. Hal ini membantu peneliti dalam memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang dampak program terhadap pembentukan karakter mahasiswa.

⁵ Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.186.

Data yang terdokumentasi kemudian dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola-pola, tren, dan temuan yang muncul. Analisis ini membantu peneliti dalam mengevaluasi efektivitas Manajemen Program Ma'had dalam membentuk karakter mahasiswa di UIN-SU Medan.

Seluruh proses dokumentasi terstruktur ini dilakukan dengan teliti dan terorganisir, dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua aspek penting dari pelaksanaan program Ma'had terdokumentasi dengan baik. Hasil dokumentasi ini menjadi landasan untuk analisis lebih lanjut dan penarikan kesimpulan dalam penelitian.

C. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶

Analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan menjabarkan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari yang kemudian akan di buat kesimpulan yang dapat diceritakan ke orang lain. Pada umumnya data kualitatif mencakup reduksi data, kemudian disusun dalam penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan.

Pada penelitian Manajemen Program Ma'had untuk Membangun Karakter Mahasiswa di Ma'had Al Jami'ah UIN-SU Medan, terdapat suatu sistem analisis data yang digunakan untuk mengikuti serangkaian langkah yang terstruktur. Berikut ini adalah penjelasan tentang bagaimana sistem analisis data tersebut diimplementasikan, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia, 2007), h. 224

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pembuatan rangkuman, memilih hal-hal yang pokok dan penting, mencari tema dan pola, membuang data yang dianggap tidak penting. Reduksi data berlangsung terus-menerus sampai sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Setelah mengumpulkan semua data dari berbagai sumber seperti kuesioner, wawancara, dan observasi, langkah pertama adalah melakukan reduksi data. Reduksi data adalah tahap penting untuk membersihkan dan menyederhanakan data agar lebih mudah untuk dianalisis.

Setelah memeriksa semua data yang terkumpul, langkah awal adalah mengidentifikasi data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian. Ini termasuk menghapus pertanyaan yang tidak sesuai dalam kuesioner atau informasi yang tidak relevan dari hasil wawancara dan observasi. Misalnya, jika ada pertanyaan dalam kuesioner yang tidak langsung berkaitan dengan karakter mahasiswa, seperti latar belakang keluarga, maka informasi tersebut dihilangkan.

Selanjutnya, data yang telah terkumpul perlu dibersihkan dari nilai-nilai yang tidak valid, hilang, atau tidak lengkap. Ini melibatkan identifikasi dan penanganan nilai yang hilang atau tidak sesuai. Misalnya, jika ada tanggapan dalam kuesioner yang kosong, kita perlu memutuskan apakah data tersebut dapat diisi dengan rata-rata atau median, atau apakah tanggapan tersebut harus diabaikan.

Setelah data dibersihkan, langkah selanjutnya adalah menggabungkan atau mengelompokkan data yang serupa. Ini membantu dalam menyederhanakan analisis dan membuatnya lebih mudah dipahami. Misalnya, jika ada beberapa pertanyaan dalam kuesioner yang mengukur aspek yang sama dari karakter mahasiswa, maka data dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat digabungkan untuk menciptakan variabel baru yang mewakili aspek tersebut secara keseluruhan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi dengan baik, langkah berikutnya adalah menyajikan data dengan cara yang jelas dan mudah dipahami. Data yang telah direduksi dan digabungkan disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau diagram. Grafik dan tabel membantu untuk memvisualisasikan pola, tren, dan perbedaan dalam data. Misalnya, grafik garis dapat digunakan untuk menunjukkan perkembangan karakter mahasiswa dari waktu ke waktu, sementara tabel dapat digunakan untuk membandingkan skor karakter antara kelompok yang berbeda.

Selain itu, data juga dapat disajikan dalam bentuk deskripsi naratif. Deskripsi ini dapat memberikan konteks tambahan dan membantu dalam menjelaskan temuan yang signifikan dari analisis data. Misalnya, deskripsi naratif dapat digunakan untuk menjelaskan pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap program Ma'had.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data direduksi dan disajikan dengan baik, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari hasil analisis. Kesimpulan ditarik berdasarkan temuan yang ditemukan selama proses analisis. Temuan-temuan ini mencakup pola, tren, dan perbedaan yang signifikan dalam data. Misalnya, jika terdapat peningkatan yang signifikan dalam skor karakter mahasiswa setelah mengikuti program Ma'had, ini merupakan temuan yang penting untuk dicatat.

Kesimpulan kemudian dikaitkan kembali dengan tujuan penelitian untuk memastikan bahwa mereka relevan dan dapat menjawab pertanyaan penelitian. Ini membantu memastikan bahwa kesimpulan yang diambil sesuai dengan fokus penelitian.

Terakhir, kesimpulan juga harus mempertimbangkan keterbatasan dari penelitian tersebut. Hal ini termasuk keterbatasan dalam desain penelitian, metode pengumpulan data, atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi validitas hasil. Misalnya, jika ukuran sampel terlalu kecil, maka kesimpulan harus diinterpretasikan dengan hati-hati.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini dengan cermat dan sistematis, penelitian Manajemen Program Ma'had untuk Membangun Karakter Mahasiswa di Ma'had Al Jami'ah UIN-SU Medan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas program tersebut dan implikasinya bagi pengembangan karakter mahasiswa.

D. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas).¹¹

Dalam penelitian Manajemen Program Ma'had untuk Membangun Karakter Mahasiswa di Ma'had Al Jami'ah UIN-SU Medan, menjaga keabsahan data menjadi fokus utama untuk memastikan validitas dan keandalan hasil penelitian. Berikut adalah penjelasan terperinci untuk setiap aspek keabsahan data:

1. Kredibilitas

Kredibilitas data merupakan faktor penting dalam penelitian ini. Untuk memastikan kredibilitas, langkah-langkah ketat diambil selama seluruh proses penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan telah melalui verifikasi sebelumnya untuk memastikan keakuratannya. Tim peneliti terdiri dari individu yang memiliki pengalaman dan keahlian dalam bidang Manajemen Program dan Membangun Karakter Mahasiswa. Penggunaan instrumen pengukuran yang telah teruji dan diverifikasi memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan. Selain itu, prosedur pengumpulan data dilakukan dengan ketelitian dan kehati-hatian, dengan meminimalkan potensi bias dan kesalahan selama proses tersebut.

2. Transferability

Pengujian transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dan sampel tersebut diambil.

Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, sejauhmana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

Untuk menjaga transferabilitas data, semua konteks penelitian dan metodologi penelitian didokumentasikan secara rinci. Deskripsi yang komprehensif tentang Ma'had Al Jami'ah UIN-SU Medan, termasuk karakteristik mahasiswa dan lingkungan belajar, dijelaskan dengan detail dalam laporan penelitian. Dokumentasi yang cermat ini memungkinkan pembaca atau peneliti lain untuk memahami konteks di mana temuan penelitian dihasilkan. Selain itu, penjelasan yang mendalam tentang prosedur penelitian dan analisis data juga disertakan untuk memfasilitasi replikasi penelitian dalam konteks yang serupa.

3. Dependability

Dalam penelitian kuantitatif, *Dependability* disebut sebagai reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

Dependabilitas data juga merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan dalam penelitian ini. Konsistensi dan kestabilan hasil penelitian dari waktu ke waktu menjadi prioritas. Langkah-langkah pengumpulan data, seperti wawancara, survei, dan observasi, dijalankan dengan konsistensi dan kehati-hatian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu, proses analisis data dilakukan dengan teliti dan menggunakan teknik yang konsisten, seperti pengkodean yang sama dan kriteria kategorisasi yang jelas, untuk memastikan keandalan temuan.

4. **Confirmability**

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *Confirmability* mirip dengan uji *Dependability*, sehingga penggunaannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif ini uji *Confirmability* dilakukan bersamaan dengan uji *Dependability* oleh dosen pembimbing.

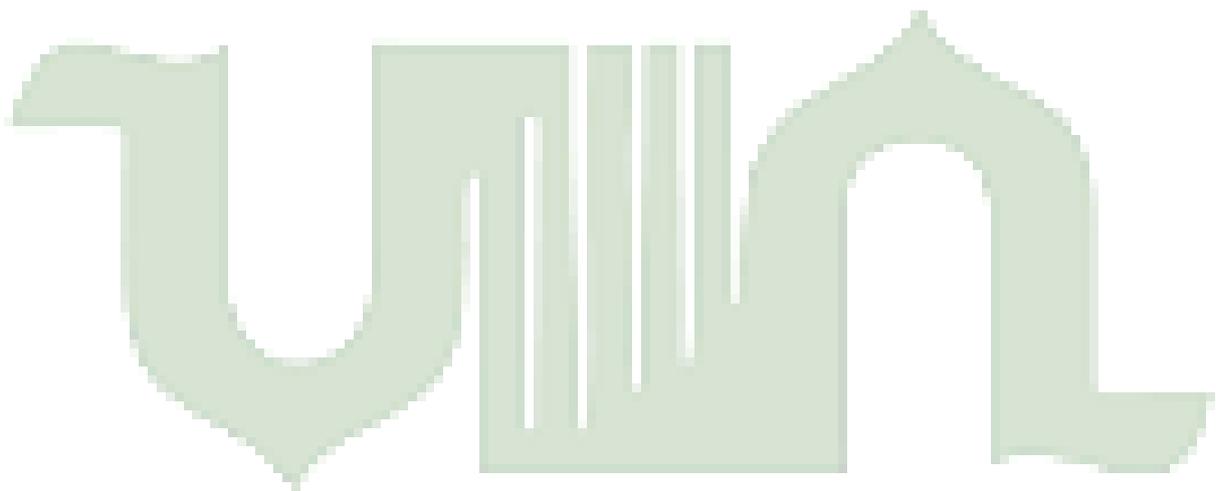
Jadi untuk memastikan konfirmabilitas data, dokumentasi yang teliti dan refleksi diri yang berkelanjutan dilakukan selama proses penelitian. Langkah-langkah dalam penelitian, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, didokumentasikan secara terperinci. Peneliti secara teratur merefleksikan posisi dan sudut pandang mereka, serta mengidentifikasi dan mengelola potensi bias yang mungkin mempengaruhi interpretasi data.

5. **Audit**

Langkah tambahan yang diambil untuk memastikan keabsahan data adalah melalui proses audit yang dilakukan oleh pihak ketiga yang independen. Pemeriksaan menyeluruh dilakukan terhadap seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, untuk memverifikasi keakuratan dan keandalan seluruh proses penelitian. Proses audit ini memberikan keyakinan tambahan terhadap validitas dan keandalan hasil penelitian.

Dengan menerapkan sistem keabsahan data ini secara cermat dan sistematis, penelitian Manajemen Program Ma'had untuk Membangun Karakter Mahasiswa di Ma'had Al Jami'ah

UIN-SU Medan dapat memberikan temuan yang kredibel, relevan, dan dapat dipercaya bagi pengembangan karakter mahasiswa dan peningkatan kualitas program.



UNIVERSITAS ISLAM
SUMATERA UTARA MEDAN